

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan dengan mudah dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan (Fahmi, 2011). Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunitis tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan

manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Variabel berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, dalam Novianus, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Penelitian sebelumnya Raka (2018), menguji kemampuan kepemilikan institusional, memoderasi pengaruh *earning power*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2016 menunjukkan kekuatan laba, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki efek positif pada manajemen laba. Kepemilikan institusional melemahkan pengaruh daya produktif terhadap manajemen laba.

Kepemilikan institusional sering kali dipakai sebagai bentuk pengawasan tata kelola perusahaan (Mahariana dan Ramantha, 2014). Kepemilikan institusional mampu memberikan mekanisme pengawasan kinerja operasional dalam perusahaan. Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya). Hasil penelitian menunjukkan beberapa hasil yang tidak konsisten, Wulandari (2013), menguji analisis pengaruh *good governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba untuk periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap manajemen laba. Nuraini dan Zain (2007) dan Siregar dan Utama (2006) menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik pengelolaan laba. Penelitian ini juga didukung oleh

Herni dan Susanto (2008) menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Variabel independen terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Female CEO*. Menurut Peni dan Vahamaa (2010), pria dan wanita bertindak secara berbeda dalam menghadapi kondisi yang sama misalnya dalam hal gaya kepemimpinan, gaya berkomunikasi, *konservatisme*, menghindari risiko, dan pengambilan keputusan. Dikaitkan dengan manajemen laba, perbedaan *gender* dari manajemen puncak perusahaan tentunya dapat diasumsikan akan memiliki pengaruh pada praktik manajemen laba. Penelitian Emadi dan Mansour (2015) menunjukkan bahwa keberadaan wanita jajaran manajemen puncak berhubungan dengan tingkat manajemen laba yang lebih rendah. Sedangkan Ye, *et al* (2010) menyebutkan bahwa dalam konteks negara berkembang, tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kualitas laba apabila perusahaan dipimpin oleh pria atau wanita. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan fenomena kesetaraan *gender* di Indonesia, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *Female CEO* terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan juga memegang peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Makaombohe, Pangemanan, dan Tirayoh (2014) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perilaku manajemen laba semakin

berkurang. Berdasarkan hal tersebut, ukuran perusahaan akan menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Sampel yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal yang membuat sektor perbankan menjadi pertimbangan oleh peneliti dikarenakan sektor perbankan mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan sektor lainnya, yaitu perbankan sebagai lembaga intermediasi di bidang keuangan yang dalam menjalankan usahanya menghadapi berbagai macam risiko usaha dan kegagalan (Sefiana, 2009). Kegiatan perbankan mempunyai pengaruh luas terhadap sektor ekonomi lainnya, baik makro maupun mikro, selain itu sebagai industri jasa, bank harus dapat memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi sektor yang *highly regulated* yang mempunyai lembaga otoritas perbankan yang secara khusus melakukan pengawasan dan pembinaan. Regulasi pada sektor perbankan lebih ketat dibandingkan dengan sektor lainnya yang dapat dilihat dari bank harus memenuhi kriteria *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Bank Indonesia menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penentuan status suatu bank apakah merupakan bank yang sehat atau tidak (Nasution dan Setiawan, 2007). Oleh karena itu, manajer mempunyai insentif untuk melakukan perekayasaan terhadap laporan keuangan supaya perusahaan mereka dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Bank Indonesia (Rahmawati dan Baridwan, 2012).

Adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional dan *female CEO* terhadap manajemen laba. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Female Ceo Terhadap Manajemen**

Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan?
4. Apakah *female CEO* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan.
2. Untuk menguji secara empiris apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan.
3. Untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan.
4. Untuk menguji secara empiris apakah *female CEO* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan dengan manajemen laba.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar masukan, acuan serta pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, serta seberapa berpengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap praktik manajemen laba sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko investasi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan manajemen laba.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, di mana setiap bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian dan pokok masalah yang merupakan pertanyaan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Bab ini

terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Arti penting pada bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, telaah penelitian terdahulu, kerangka konseptual penelitian, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.